

BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif/hubungan. Sugiyono (2016) mengatakan penelitian asosiatif ialah sebuah penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara dua variabel. penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif, dimana penelitian lebih menitik beratkan pada survey yang telah dilakukan kepada khalayak. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran diawal menggunakan pritest satu kali pada subjek setelah nya subjek akan diberi perlakuan diakhir pengukukuran kembali .

Metode kuantitatif sering digunakan untuk penelitian pada suatu sampel atau populasi metode tersebut berdasarkan pada filsafat positivisme .pengambilan sampel akan dilakukan dengan secara random serta , instrumen penelitian dibutuhkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini , analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Siyoto &Ali,2015: 17-18). Konsep dalam penelitian ini ialah bagaimana media sosial Instagram dapat memenuhi pemahaman informasi diabetes mellitus masyarakat RW 03 Kelurahan candirejo Kecamatan Ungaran Barat.

Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Deskripsi:

X1 : Masyarakat Edukasi dengan poster diabetes melitus menggunakan media sosial Instagram

X2 : Masyarakat Edukasi dengan poster diabetes melitus menggunakan media grub WhatsApp

X3 : Edukasi tentang diabetes melitus dengan poster dan video sebagai media dengan menggunakan sosial media Instagram

X4 : Edukasi tentang diabetes melitus dengan poster dan video sebagai media dengan melakukan sosialisasi

01 : sebelum dilakukan edukasi terkait penyakit diabetes melitus menggunakan poster dan video melalui media sosial Instagram dilakukan terlebih Dahulu pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.

02 : setelah dilakukan edukasi terkait penyakit diabetes melitus menggunakan poster dan video melalui media sosial Instagram dilakukan tahap selanjutnya yaitu pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.

03 : mengukur pengetahuan dan sikap masyarakat pada saat sebelum diberi



edukasi kesehatan menggunakan Poster sebagai media dengan melakukan sosialisasi

04 : mengukur pengetahuan dan sikap masyarakat pada saat belum diberi edukasi kesehatan melalui Poster sebagai media dengan melakukan sosialisasi.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Juni sd Juli 2023 di lingkungan ibu- ibu pkk RW 03 Kelurahan candirejo Kecamatan Ungaran Barat.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat digunakan jika kriteria yang telah ditetapkan telah dipenuhi oleh suatu respon maka hal tersebut dapat dikatakan populasi (Nursalam, 2014). Populasi yang diambil oleh peneliti adalah warga RW 03 yang berumur dari rentang 20-35 tahun di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat dengan masyarakat sebanyak 285.

2. Sampel

Menurut (Notoatmojo, 2010) suatu bagian populasi yang dapat mewakili polusi merupakan suatu sampel. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel ibu – ibu pkk rw 03 kelurahan candirejo kecamatan ungaran barat kabupaten semarang

$$n = \frac{N}{1 + N e}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah :

$$\frac{285}{1 + 285 (0,1)}$$
$$\frac{285}{1 + 285 (0,01)}$$
$$\frac{285}{1 + 2.85}$$
$$3,85$$

$$n = 74,02 = 74$$

Didapatkan sampel yang digunakan pada penelitian memiliki total sampel yang diperlukan sebanyak 74 masyarakat . Ada pula kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

1. Ibu – ibu PKK dengan umur minimal 20 hingga 40 tahun.
2. Telah dinyatakan sebagai warga di RW 03 Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat.



3. Telah siap dan sedia untuk dijadikan responden hingga akhir penelitian.
 4. Memiliki kemampuan yang baik dalam aspek penglihatan, pendengaran, serta dapat menulis dan membaca.
 5. Mempunyai media sosial .
2. Kriteria eksklusi :
1. Tidak mengikuti kegiatan di awal atau kegiatan edukasi
 2. Responden telah dinyatakan tidak terdaftar sebagai warga RW 03 desa Candirejo
 3. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan atau sedang menempuh pendidikan kesehatan
 3. Teknik Pengambilan Sampel
Teknik *purposive sampling* ialah teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini, merupakan jenis sampling non random sampling pengambilan sampel dengan ciri ciri khusus untuk memperoleh tujuan penelitian yang sesuai

D. Definisi Operasioanal

1. Pengetahuan Pengetahuan adalah segala sesuatu informasi dan pengalaman yang diperoleh responden (masyarakat) terhadap penyakit diabetes melitus
 2. Responden adalah beberapa individu yang tinggal dalam wilayah yang sama, dan menetap di Desa candirejo kecamatan ungaran barat kabupaten semarang yang memiliki rentang usia 20 hingga 40 tahun.
 3. . Karakteristik masyarakat
1. Umur adalah usia masyarakat (responden) yang dihitung dari kelahiran sampai ulang tahun terakhir. Menurut DepKes RI 2009, umur dikategorikan sebagai berikut a) masa balita : 0-5 tahun b) masa kanak-kanak : 6-11 tahun c) masa remaja awal : 12-16 tahun c) masa remaja akhir : 17-25 tahun d) masa dewasa awal : 26-35 tahun e) masa dewasa akhir : 36-46 tahun f) masa lansia awal : 46- 55 tahun g) masa manula : >65 25 Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah masyarakat yang masuk dalam kategori dewasa awal sampai masa lansia awal.
 2. Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang dicapai atau diselesaikan oleh masyarakat yang ditandai dengan mendapatkan ijazah, pada saat dilakukan pengumpulan data yang dibagi menjadi : a) SD b) SMP c) SMA d) Perguruan Tinggi 3)
 3. Status Pekerjaan Kegiatan yang dilakukan masyarakat yang dapat dijadikan sumber penghasilan setiap harinya

1. Pengumpulan Data

penelitian ini menggunakan data primer yang akan dikumpulkan meliputi :

1. karakteristik responden meliputi data dalam bentuk kategori umur masyarakat , jenis kelamin masyarakat , riwayat pendidikan terakhir dan jenjang profesi masyarakat dengan dikumpulkan dengan mengisi lembar penelitian berupa kuisisioner yang telah disediakan
2. Data terkait meliputi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan Diabetes Melitus yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah disediakan

2.

2. Instrumen Penelitian



Alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ialah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dipergunakan guna memperoleh data sampel yang berisikan , nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir .

2. Lembar Kuesioner

1. Lembar pertanyaan berupa kuesioner berisi tingkatan pengetahuan tentang penyakit diabetes, berisi 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d benar diberikan skor 1 dan salah skor 0.
2. Lembar pertanyaan berupa kuesioner pengelolaan sikap terhadap penyakit diabetes, berisi 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban skor 4 selalu , hampir selalu skor 3, jarang skor 2, tidak pernah skor 1.
3. edukasi berupa video dan booklet terkait penyakit Diabetes Melitus dan profil Diabetes Melitus.

3. Pengolahan Data

Pengelolaan data yang akan dilakukan ini terdiri dari editing, prose pengkodean , pengelolaan dan pembersihan, editing merupakan suatu cek data yang telah dikumpulkan paastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan dengan pengecekan ulang data. Setelah itu tahap coding dimana di tahap pengkodean setiap data huruf diubah menjadi angka. Kelompok akan dibagi Dann di koding dengan kode 0 = kelompok yang diberikan edukasi booklet dan angka 1 = kelompok yang diberikan edukasi media video, angka 1 = jenis kelamin lakilaki dan angka 2 = jenis kelamin perempuan, angka 1 = tingkat pendidikan rendah (SD), angka 2 = pendidikan menengah (SMP dan SMA), angka 3 = berpendidikan tinggi/ lanjut, pekerjaan angka 1 = memiliki kerjaan dan angka 2 = tidak memiliki suatu pekerjaan setelah itu data akan melalui tahap proccessing, yaitu merupakan tahap dengan menggunakan suatu program guna pemasukan data dari kuisisioner ke sistem komputer. Lalu di Tahap terakhir, yaitu suatu proses pembersihan data dilakukan dengan melakukan cross cek kembali data yang sudah masuk . Hal tersebut dilakukan untuk melihat apakah ada data yang hilang (*missing*) engan melakukan list dan koreksi kembali apakah data yang sudah di masukan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

4. Analisis Data

1. Analisis Univariat

karakteristik responden dideskripsikan secara variabel dengan melakukan analisis Univariat. analisis unvariat akan menggunakan variabel meliputi, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Hasilnya didapatkan penggambaran secara frekuensi dan distribusi setiap variabel

2. Analisis Bivariat

Prinsip kerja Analisis ini akan memperoleh hasil terkait hubungan antar dua variable. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk perlakuan pada uji normalitas dalam α 5%. uji paired Sampel T Testt juga akan digunakan dalam analisis Bivariat guna mengetahui ada nya suatu bandingan rata-rata pada tingkatan pengetahuan responden sebelum tindakan dan sesudah edukasi . Apabila data dikemukakan tidak mengalami pendistribusian secara normal dapat di uji dengan uji Wilcoxon. Lalu untuk mengetahui ada tidak nya perbandingan rata-rata pengetahuan antara sebelum dan setelah. uji Mann-whitney dengan α



5% akan digunakan jika suatu data tidak terdistribusi normal dan diberi perlakuan independent sampel T test pada kelompok yang berbedas

5. Prosedur penelitian

1. prosedur dalam penelitian ini memiliki Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperjelaskan maksud dan tujuan, *feedback*, langkah langkah pengumpulan data kepada masyarakat, masyarakat yang telah memenuhi kriteri akan diarahkan untuk melakukan informed consent
2. .Menjelaskan timeline kegiatan serta kegiatan keseluruhan pada calon responden
3. Sebelum pemberian edukasi dilakukan pengisian lembar kuisisioner sesuai karakteristik
4. Melakukan pengukuran tingkat pengetahuan, dan sikap awal melalui pengisian kuesioner (Pre test).
5. Menetapkan timeline untuk melakukan edukasi tentang pencegahan Diabetes Melitus melalui media platform Instagram
6. Penedukasian menggunakan unggahan video melalui observasi apakah video instagram sudahkah di lihat atau belum serta rekap hasil Masyarakat yang mengikuti kegiatan edukasi melalui pengumpulan masyarakat dengan menonton video berupa sosialisasi maupun instagram
7. Melakukan tahap akhir yaitu mengetahui tingkat pengetahuan dan pengelolaan sikap akhir dengan kuesioner (Pos test).

2. Prosedur Penelitian

1. Kelompok Intervensi

1. Masyarakat akan diarahkan untuk melakukan pengukuran tingkatan pengetahuan serta pengelolaan sikap awal masyarakat. dilakukan dengan kuesioner 15 butir pernyataan tentang pengetahuan dan 15 butir pernyataan pengelolaan sikap.
2. penedukasian terkait penyakit Diabetes Melitus melalui media whatsapp dan video instagram , rekap hasil Masyarakat yang mengikuti kegiatan edukasi melalui sosialisasi masyarakat dihari pertama
3. pengukuran tingkat pengetahuan dan pengelolaan sikap akhir menggunakan kuisisioner.

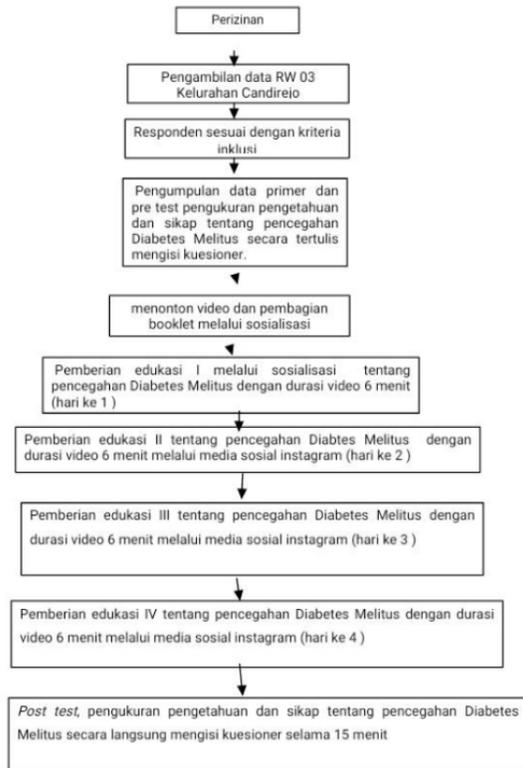
2. Kelompok Kontrol

1. Penganalisisan dalam tingkat pengetahuan dan sikap awal masyarakat melalui kuesioner.
2. Memberikan booklet pada saat sosialisasi
3. Penganalisisan dalam tingkat pengetahuan dan sikap akhir menggunakan kuesioner .

6.

Alur penelitian





Bagan 3. 1 Alur Penelitian